

Penyusunan Anggaran Bagi Usaha Kecil dan Menengah Di Kota Bandar Lampung

Budgeting for Small and Medium Enterprises in the City of Bandar Lampung

Arie Sarjono Idris^{1*}, Nety Kumalasari², Desmon³, Dwi Fitriyani⁴

^{1,2,3,4}Fakultas Bisnis, Universitas Mitra Indonesia, Bandar Lampung

*Email: ariesarjono@umitra.ac.id¹, nety@umitra.ac.id², desmon@umitra.ac.id³, dwifitriyani.student@umitra.ac.id⁴

Article History:

Received: 22 Mei 2023

Revised: 30 Juni 2023

Accepted: 11 Juli 2023

Keywords: Training, Budgeting, MSMEs

Abstract: *Community service activities to provide knowledge about Budgeting for Small and Medium Enterprises in the City of Bandar Lampung. activity methods with workshop presentations, discussions and exercises for making budget reports. The series of community service activities is as follows: the implementation team presents material on making budget reports consisting of a sales budget and cash budget, the Service Team asks for participant feedback regarding the quality of the training including understanding of the material, activity benefits and satisfaction with activity implementation, based on the feedback provided Community service activities have a good impact on participants where participants can better understand budgeting.*

Abstrak

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat untuk memberikan pengetahuan tentang Penyusunan Anggaran Bagi UsahaKecil dan Menengah Di Kota Bandar Lampung.. metode kegiatan dengan pemaparan workshop, diskusi dan latihan mmebuat laporan anggaran. Rangkaian kegiatan pengabdian kepada masyarakat sebagai berikut: tim pelaksana menyajikan materi tentang pembuatan laporan anggaran yang terdiri dari anggaran penjualan dan anggaran kas, Tim Pengabdi meminta umpan balik peserta mengenai kualitas pelatihan meliputi pemahaman materi, manfaat kegiatan dan kepuasan pelaksanaan kegiatan, berdasarkan umpan balik yang diberikan kegiatan pengabdian memberikan dampak yang baikterhadap peserta dimana peserta dapat lebih paham dalam penyusunan anggaran.

Kata Kunci: Pelatihan, Penyusunan Anggaran, UMKM

* Arie Sarjono Idris, ariesarjono@umitra.ac.id

PENDAHULUAN

Dalam ilmu manajemen keuangan, pengelolaan keuangan dapat diartikan dengan mengatur keuangan secara lebih bermartabat. Artinya pemilik usaha harus dapat menyusun kegiatan perencanaan keuangan, mengelola keuangan dengan baik dan benar, menyusun laporan keuangan, serta melakukan evaluasi sebagai kontrol atas pengelolaan keuangan yang dilakukan. Pengelolaan keuangan tidak hanya untuk memaksimalkan keuntungan, namun juga berfungsi untuk meminimumkan biaya. Dengan pengelolaan keuangan yang baik diharapkan pemilik usaha dapat menekan biaya-biaya yang tidak relevan dengan operasional usaha. (Armereo dkk, 2020:6)

Pengelolaan keuangan bagi pemilik usaha adalah hal yang sangat penting mengingat perkembangan usaha yang dijalankan sangat bergantung dari pengelolaan keuangan yang dilakukan. Semakin berkembang usahanya, maka semakin rumit pengaturan keuangan dan semakin kompleks permasalahan keuangan yang dihadapi. Jika pengelolaan keuangan tidak dilakukan dengan serius dan hati-hati, maka kehancuran usaha bakal terjadi.

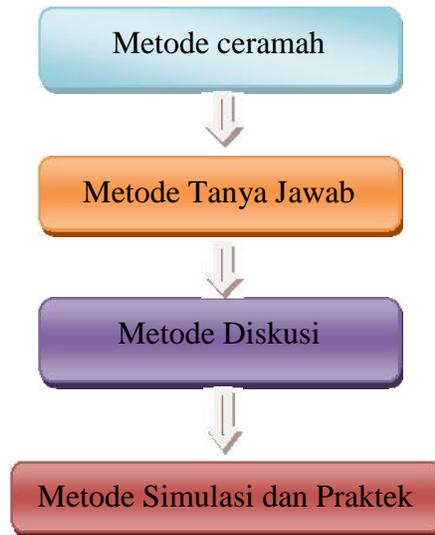
Salah satu permasalahan klasik yang dihadapi para pelaku usaha industri kecil dan menengah adalah pemisahan antara keuangan pribadi dan keuangan usaha, karena pemilik usaha industri kecil dan menengah sekaligus bertindak sebagai pelaku usahadan sekaligus berperan sebagai pihak yang bertanggung jawab pencari nafkah keluarganya (Tanan dan Dhamayanti; 2020). Selain itu industri kecil dan menengah juga sering dihadapkan pada masalah permodalan, pemasaran, serta masalah-masalah yang berkaitan dengan inovasi dan pengembangan produk yang dihasilkan. Pengetahuan, ketrampilan dan pengalaman menjadi keahlian yang harus dimiliki oleh pengusaha kecil dan mikro. Termasuk didalamnya pengetahuan dan ketrampilan mengelola keuangan.

Pengetahuan tentang pengelolaan keuangan terutama dalam penyusunan anggaran perlu diperkenalkan dan dibelajarkan atau dilatihkan untuk memberikan pemahaman yang lebih baik lagi. Perhatian tentang kemanfaatan penyusunan anggaran bagi IKM menjadi hal penting yang perlu dilakukan, mengingat salah satu aspek untuk mengukur kemajuan usaha IKM adalah bagaimana cara pengelolaan keuangan yang baik, yang didukung oleh penyusunan anggarannya.

METODE

Pelaksanaan kegiatan ini dilakukan dengan menggunakan metode *workshop*, yang secara khusus mendiskripsikan dan memberikan informasi tentang bagaimana menyusun anggaran secara sederhana untuk mencapai tujuan perusahaan memperoleh keuntungan. Kegiatan dilakukan dengan:

1. Metode ceramah, yaitu digunakan untuk memaparkan materi yang telah disusun oleh Tim Pelaksana.
2. Metode Tanya Jawab, yaitu digunakan untuk merespon sejauh mana tingkat pemahaman peserta pelatihan terhadap materi yang disampaikan Tim Pelaksana Pengabdian Kepada Masyarakat Fakultas Bisnis Universitas Mitra Indonesia
3. Metode Diskusi, yaitu pameri dan peserta melakukan dialog yang membahas masalah seputar penyusunan anggaran serta informasi apa yang diperlukan untuk menyusun anggaran sesuai dengan usaha yang dilakukan.
4. Metode Simulasi dan Praktek, yaitu digunakan untuk memperlihatkan macam-macam anggaran yang dapat disusun.



Gambar 1. Tahap Pelaksanaan Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat

HASIL

Kegiatan dilaksanakan sejak pukul 09.00 sampai dengan pukul 15.00, sasaran kegiatan pengabdian ini yaitu pemilik usaha atau pelaku UMKM yang ada di Kota Bandar Lampung. kegiatan diawali dengan sambutan ketua pelaksana kegiatan dan penyampaian materi oleh tim, dalam kegiatan ini melibatkan mahasiswa yang membantu dalam pelaksanaan.

No	Pernyataan	Sebelum		Sesudah	
		ya/sudah	tidak/belum	ya/sudah	tidak/belum
1	Saya sudah pernah mengikuti pelatihan semacam ini	6	16	22	
2	Saya mengetahui manfaat penyusunan rencana anggaran	10	12	22	
3	Saya memahami pentingnya memisahkan keuangan pribadi dengan keuangan usaha	8	14	22	
4	Saya memahami penyusunan anggaran penjualan	10	12	22	
5	Saya memahami penyusunan anggaran kas	10	12	22	
6	Kegiatan semacam ini memberikan wawasan terhadap arti pentingnya penyusunan anggaran	2	20	22	
7	Penyampaian materi oleh narasumber dapat saya pahami karena menggunakan Bahasa yang dimengerti	3	19	18	4
8	Waktu diskusi yang disediakan sudah cukup			15	7
9	Konsultasi dengan menggunakan grup whatsapp membantu peserta pelatihan lebih memahami tentang materi pelatihan			15	7

Sumber : Data diolah,2023

DISKUSI

Kegiatan pelatihan penyusunan Anggaran dilakukan Kepada pemilik usaha kecil dan menengah dan anggota masyarakat lain yang memiliki keinginan untuk mengikuti kegiatan, mahasiswa. Jumlah peserta hadir sebanyak 22 orang terdiri dari 12 orang pemilik IKM 8 orang peserta umum, 2 orang mahasiswa. Pelatihan diawali dengan membagikan materi penyusunan anggaran kepada seluruh peserta yang hadir. Materi dalam bentuk *hard copy* dibagikan kepada seluruh peserta pelatihan. Dan materi dalam bentuk *soft copy* dibagikan melalui group *Whatsapp*. Pemaparan materi oleh pengabdian ditayangkan melalui LCD proyektor yang telah disiapkan oleh tim pelaksana kegiatan pengabdian kepada masyarakat.



Gambar 2. Tahap Penyampaian Materi



Gambar 3. Tahap Penyampaian Materi

Peserta pelatihan nampak antusias dalam mengikuti pemaparan yang disampaikan oleh pengabdian. Hal ini tercermin dengan munculnya beberapa pertanyaan peserta pelatihan, terutama dari pelaku usaha. Ketidapahaman dan kesalahan yang mereka rasakan dalam mengelola usaha lebih banyak disebabkan oleh ketidapahaman mereka dalam mengelola keuangan, terutama dalam menyusun anggaran. Sebagian pelaku usaha telah melakukan pencatatan atas transaksi jual beli yang terjadi. Namun model pencatatan yang dilakukan masih sederhana terutama mereka memiliki keyakinan catatan tersebut dapat dipertanggungjawabkan. Sehingga proses penyusunan anggaran dapat terbantu dengan adanya catatan transaksi masa lalu tersebut.

Dalam menyampaikan materi pelatihan melalui metode workshop; terdapat beberapa tahapan yang dilakukan:

1. Pencatatan Kegiatan pencatatan atas transaksi yang dilakukan bersifat wajib, walaupun dalam bentuk yang sederhana.
2. Pengelompokan Berdasarkan kegiatan pencatatan atas transaksi yang dilakukan selanjutnya akan dikelompokkan ke dalam transaksi-transaksi yang berhubungan dengan arus kas masuk dan arus kas keluar. Juga dilakukan pengelompokan terhadap biaya-biaya yang dikeluarkan selama kegiatan operasional berlangsung.
3. Penjabaran Tahapan ini melakukan penghitungan atas hasil penjualan dikurangi dengan biaya-biaya yang dikeluarkan, untuk memperoleh informasi laba/rugi kotor yang dapat dihasilkan.

4. Analisa dan Pelaporan Dari informasi penghitungan laba/rugi kotor serta transaksi yang memberikan informasi arus kas masuk dan keluar, selanjutnya dibuat atau disusun anggaran penjualan dan anggaran kas untuk periode berikutnya.

Secara umum, kegiatan yang dilakukan sudah mendapatkan apresiasi dari seluruh peserata dan masyarakat terhadap kegiatan pelatihan ini. dengan adanya kegita pengabdian kepada masyarakat ini peserta pelatihan mendapatkan kemanfaatan atas kegiatan pelatihan yang dilakukan.

KESIMPULAN

Kegiatan pelatihan penyusunan anggaran yang dilaksanakan dengan metode workshop memberikan pemahaman kepada peserta tentang bagaimana peran dan pentingnya melakukan pengelolaan keuangan secara lebih baik dan lebih bermartabat terutama dalam kegiatan penyusunan anggaran. Pengelolaan keuangan untuk menjaga kontinuitas usaha sangat diperlukan oleh semua pemilik usaha agar usaha yang dijalankan terhindar dari masalah keuangan. Bahwa pengelolaan keuangan akan berawal dari adanya perencanaan anggaran yang dapat dijadikan sebagai pedoman dalam melakukan kegiatan. Kegiatan sejenis diharapkan terus berlanjut untuk dikembangkan dan disempurnakan dengan menerapkan program-program aplikasi yang dapat mendukung pekerjaan pelaku usaha dalam mengelola keuangan mereka.

PENGAKUAN/ACKNOWLEDGEMENTS

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Ketua Yayasan Mitra Lampung, Rektor Universitas Mitra Indonesia, LPPM Universitas Mitra Indonesia, Pelaku UMKM yang sudah bersedia meluangkan waktu untuk dapat hadir dan kesempatan kepada tim untuk melakukan kegiatan pengabdian kepada masyarakat.

DAFTAR REFERENSI

- Edy Supriyono, Nurjadi Harsa Sumarta, Devi Narulitasari, (2021), Pengelolaan Keuangan Keluarga Pada Ibu Rumah Tangga Pemilik Umkm Sebagai Masyarakat Terdampak Covid-19 Di Kelurahan Kauman, Surakarta, Jurnal Budimas, Universitas Sebelas Maret Surakarta, 3(1), 109-115.
- Elivia Khavidah, Rezatul Karimah, Izdhihar Salsabila Idris, Khoirul Ngibad, “Pelatihan Pembuatan Laporan Keuangan Digital Menggunakan Aplikasi Buku Kas”, prosiding SNP2, Umaha, (2021) 97-101.
- Iza Azkiah, Dumadi, Khalid Iskandar, R.M. Herdian Bhakti, (2022), Pengelolaan Keuangan bagi Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) Kerupuk Bawang Ubay Jaya di Desa Cikuya, JAMU; Jurnal Abdi Masyarakat UMUS, 3(1), 67-74.
- Maryanto, Munsharif Abdul Chalim dan Lathifah Hanim, (2022), Upaya Pemerintah Dalam Membantu Pelaku Usaha UMKM yang terdampak Pandemi Covid 19, Audi Et AP, Jurnal Penelitian Hukum, 1(1), 1 –11.
- Reni Fatwitawati, (2018), Pengelolaan keuangan bagi usaha Mikro Kecil dan Menengah di Kelurahan Airputih Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru, Sembadha, Politehnik Keuangan Negara STAN, 01 (01), 225-229